



## SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL  
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896  
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

---

No. : 786/SOSBUD/X/2010

KONFERENSI REGIONAL FAO KE-30  
KAWASAN ASIA PASIFIK  
Gyeongju, 27 September ~ 01 Oktober 2010

Konferensi FAO ke-30 Asia and Pacific Regional Conference (APRC) telah diselenggarakan pada 27 September ~ 01 Oktober 2010 di Gyeongju, propinsi Gyeongsang Utara, Republik Korea. Konferensi ini terdiri dari pertemuan tingkat pejabat senior (SOM) dan Pertemuan Tingkat Menteri (PTM). Pertemuan lima hari yang dihadiri oleh sekitar 350 pejabat dari 43 negara di kawasan Asia-Pasifik. Delegasi RI ke pertemuan para pejabat senior (SOM) dipimpin oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan pada Kementerian Pertanian, Dr Gatot Irianto Sumardjo, sedangkan delegasi Indonesia ke pertemuan tingkat menteri (PTM) dipimpin oleh Menteri Pertanian Suswono Asyraf. Anggota Delegasi RI terdiri atas wakil-wakil dari Kementerian Pertanian, Kementerian Kehutanan, Kementerian Luar Negeri, KBRI Roma dan KBRI Seoul.

Pertemuan SOM telah berlangsung pada 27-29 September 2010 dan diikuti oleh 29 Negara anggota Asia Pasifik, 2 Negara observer dari negara anggota PBB, 4 organisasi internasional, dan 12 NGOs.

Di sela-sela Pertemuan APRC tersebut, Mentan RI Suswono Asyraf didampingi Duta Besar Indonesia untuk Korea Selatan Nicholas T. Dammen mengadakan pembicaraan bilateral dengan Menteri Pangan, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Korea Selatan, Jeong- Bok Yoo. Dalam pembicaraan kedua pemimpin sepakat untuk meningkatkan kerjasama di bidang pertanian dengan membentuk sebuah kelompok kerja dan untuk menyelesaikan secepat mungkin rancangan Nota Kesepahaman (MoU) untuk meletakkan dasar pembentukan kerjasama.

Turut hadir dalam pertemuan bilateral itu Sekretaris Menteri Koordinator Bidang Kesra Prof Dr Indroyono Soesilo yang telah dinominasikan untuk jabatan Direktur Jenderal FAO periode 2011-2014. Dalam rangka mencari dukungan, Delri telah mengundang para ketua delegasi peserta konferensi dalam acara *working breakfast* dan dalam kesempatan ini, Mentan RI memperkenalkan Prof. Dr. Indroyono Soesilo. Hadir dalam breakfast ini antara lain Australia, Malaysia, India, Myanmar PNG, Thailand, Timor Leste.

Pertemuan tingkat menteri berlangsung pada 30 September – 1 Oktober 2010. Pada pertemuan tingkat menteri 30 September 2010 Presiden Korea Selatan Lee Myung Bak menyampaikan *congratulatory speech*. Dalam sambutannya, Lee Myung-bak menyampaikan perjuangan Korea Selatan yang berhasil keluar dari kemiskinan akibat Perang Korea 1950-53 dan saat ini menjadi salah satu negara maju di dunia.

Dalam pertemuan ini, Menteri Pertanian RI menyampaikan permintaan Indonesia kepada Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) untuk memainkan peran yang lebih efektif dan efisien dalam mengatasi ancaman meningkatnya kelaparan. Meningkatnya jumlah orang

yang kelaparan dalam dekade terakhir menunjukkan bahwa badan dunia memainkan peran kurang efektif dalam memerangi kelaparan Untuk itu, FAO harus bersinergi dengan badan-badan internasional lainnya dalam menciptakan kegiatan-kegiatan yang lebih efektif dan efisien dan proyek-proyek dengan melibatkan negara-negara anggota dalam perencanaan dan pelaksanaan mereka.

Seoul, 2 Oktober 2010